

BAB V

SIMPULAN,IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Setelah dilakukan penelitian serta analisis data mengenai pengaruh media sosial *tinder* terhadap *lying profile* di Kota Bandung dapat ditarik kesimpulan.

1. Simpulan Umum

Berdasarkan rumusan masalah umum yang telah diajukan maka hasil penelitian terdapat pengaruh media sosial *tinder* terhadap adanya *lying profile* dengan hasil H_1 diterima dan H_0 ditolak.

2. Simpulan Khusus

Dari simpulan yang telah dirumuskan sebagaimana diatas, maka peneliti merumuskan simpulan khusus dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan pengguna media sosial *tinder* di Kota Bandung mendapatkan hasil 72% menyatakan bahwa responden masih aktif menggunakan media sosial *tinder* dapat dilihat bahwa eksistensi media sosial *tinder* cukup diminati terutama oleh kaum muda di Kota Bandung selebihnya mereka hanya pernah menggunakan saja. Seperti yang sudah diketahui bahwa *Tinder* menjadi no 1 media sosial pencarian jodoh yang banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia dengan jumlah 10 juta pengguna aktif. Pengguna aktif *tinder* menjadikan media sosial *tinder* sebagai proses pengembangan hubungan di dunia online. Berdasarkan jawaban responden pengguna akan mempergunakan intensitas percakapan dengan mengenal satu sama lain dengan pengguna lainnya.
- b. Pembohongan di media sosial sudah menjadi hal yang biasa terjadi terutama media sosial pencarian jodoh dimana orang-orang akan berlomba-lomba mendapatkan perhatian untuk menarik lawan jenis. Pembohongan profile itu terdiri dari

Sri Dewi Nurjanah, 2018

**PENGARUH KENCAN ONLIJNE *TINDER* TERHADAP
LYING PROFILE DI DUNIA MAYA**

(Studi Deskriptif terhadap Pengguna *Tinder* di Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

informasi pribadi, identitas, dan perilaku. Berdasarkan hasil penelitian bahwa Tingkat *lying profile* didalam media sosial *tinder* di Kota Bandung memperoleh hasil yang cukup tinggi. Dapat dikatakan bahwa *tinder* memicu adanya sikap untuk berbohong untuk mengemas diri sebaik mungkin agar terkesan baik dan menarik.

- c. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media sosial *tinder* berpengaruh secara positif signifikan terhadap *lying profile* di Kota Bandung dan dikategorikan pengaruh berada pada kategori cukup tinggi dengan hasil 62%.

1.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan. Penelitian ini berimplikasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan khususnya bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi dengan berkontribusi terhadap teori dan konsep pada mata pelajaran seperti materi mengenai perubahan sosial, modernisasi, gaya hidup dan dramaturgi. Materi ini efektif digunakan karena sosiologi memerlukan contoh fakta yang terjadi di kehidupan yang nyata dan penelitian ini merupakan contoh fakta yang terjadi didalam kehidupan bermasyarakat. Hasil penelitian yang berkaitan dengan pengemasan diri dan pengungkapan diri dapat dijadikan materi dalam teori dramaturgi. Selain itu, hasil dari penelitian ini dapat memberikan rekomendasi tentang pengaruh media sosial *tinder* terhadap *lying profile*. Berdasarkan rumusan kesimpulan yang telah dipaparkan peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut :

a. Kepada pengguna media sosial *tinder*

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengguna *tinder* pada umumnya berusia remaja-dewasa yang mana pada tahap umur remaja-dewasa sedang masa-masanya ingin mencari tahu, memiliki banyak keinginan. Maka dari itu hendaknya pengguna media sosial *tinder* lebih selektif dalam mencoba segala sesuatu seperti :

1. Membangun komunikasi dengan orang-orang didalam lingkungan sekitar untuk mendapatkan informasi, membangun hubungan dengan orang sekitar sehingga tidak terpacu pada *tinder* sebagai media mencari jodoh .

Sri Dewi Nurjanah, 2018

**PENGARUH KENCAN ONLINE TINDER TERHADAP
LYING PROFILE DI DUNIA MAYA**

(Studi Deskriptif terhadap Pengguna Tinder di Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

2. Meningkatkan pemahaman mengenai dunia maya seperti apa tidak selamanya dunia maya memberikan dampak yang baik. Ketika seseorang sudah merasa nyaman berada di dunia maya maka dia akan hidup di dunia maya yang mengakibatkan diri menjadi tidak peka terhadap lingkungan sekitar.
3. Meningkatkan pengetahuan mengenai bagaimana penggunaan media sosial yang baik dan benar. Terutama ketika pengguna berinteraksi dengan orang yang tidak dikenal.

b. Kepada peneliti selanjutnya :

Hasil penelitian yang telah ada selayaknya mendapatkan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti selanjutnya supaya diperoleh ruang lingkup yang luas mengenai masalah penelitian tersebut. Rekomendasi yang diajukan penulis untuk peneliti selanjutnya adalah :

1. Mengkaji lebih mendalam mengenai penggunaan media sosial.
2. Mengkaji lebih mendalam mengenai masalah-masalah yang ditimbulkan karena adanya media sosial terutama *tinder*.
3. Mengkaji lebih mendalam teori dramaturgi bagaimana orang mengemas dan mengungkapkan diri di media sosial.
4. Mengkaji permasalahan penggunaan *tinder* pada tindakan-tindakan lain seperti pelecehan seksual.

Sri Dewi Nurjanah, 2018

**PENGARUH KENCAN ONLINE *TINDER* TERHADAP
LYING PROFILE DI DUNIA MAYA**

(Studi Deskriptif terhadap Pengguna *Tinder* di Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu